

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai penerapan terapi bermain *clay* dalam pengelolaan stres anak usia pra sekolah pada keluarga di wilayah kerja puskesmas penurunan Kota Bengkulu tahun 2026, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik responden, terdapat dua responden terdiri dari An.Q usia 6 tahun dan An.A usia 6 tahun 5 bulan. Kedua responden memenuhi kriteria inklusi penelitian dan menunjukkan tanda-tanda stres emosional risiko tinggi masalah perilaku/emosional karena dipengaruhi oleh lingkungan keluarga seperti menangis tanpa sebab yang jelas, suasana hati yang berubah ubah serta menunjukkan rasa takut berlebihan terhadap hal yang sebelumnya tidak ditakuti, takut dipisahkan dari orang tua sebagai bentuk mencari rasa aman. Anak juga sulit berkonsentrasi, menolak aturan, terlihat mudah mengamuk.
2. Diagnosis Keperawatan yang muncul pada kedua keluarga adalah Kurang efektifnya coping keluarga berhubungan dengan kurangnya pengetahuan keluarga mengenai cara pengelolaan stres anak, komunikasi antaranggota keluarga yang kurang efektif, serta dukungan emosional yang belum konsisten dan optimal.
3. Intervensi Keperawatan yang diterapkan adalah terapi bermain *clay* selama 3 hari berturut-turut dengan durasi masing-masing 30 menit, meliputi tahap pre orientasi, orientasi, tahap kerja, dan evaluasi serta melibatkan orang tua secara aktif dalam setiap proses kegiatan, penerapan terapi dilakukan sesuai dengan SOP.
4. Gambaran skor stres sebelum dilakukan terapi bermain *clay* pada An. A diperoleh skor 10 pada hari pertama, skor di hari kedua menjadi 8, dan pada hari ketiga skor turun menjadi 6 sedangkan An.Q diperoleh skor 8 pada hari pertama, pada hari kedua skor menjadi 6 , dan pada hari ke tiga skor menjadi 5 keduanya termasuk dalam kategori risiko tinggi masalah

perilaku dan emosional berdasarkan *Childhood Experiences Questionnaire (CHE)* dengan selisih skor 4 dan 3.

5. Gambaran skor stres setelah dilakukan terapi bermain *clay* pada An. A diperoleh skor 8 pada hari pertama, skor di hari kedua menjadi 6, dan pada hari ketiga skor turun menjadi 4 sedangkan An.Q diperoleh skor 6 pada hari pertama, pada hari kedua skor menjadi 5, dan pada hari ke tiga skor menjadi 4 keduanya termasuk dalam kategori risiko tinggi masalah perilaku dan emosional berdasarkan *Childhood Experiences Questionnaire (CHE)* dengan selisih skor 3 dan 2, namun pada tingkat ringan, menunjukkan adanya penurunan tingkat stres yang signifikan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu

Penelitian ini dapat dijadikan bacaan ilmiah dan sumber informasi bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya dalam penatalaksanaan terapi bermain *clay* dalam pengelolaan stress anak usia pra sekolah pada keluarga. Terapi bermain *clay* dapat digunakan sebagai intervensi non-farmakologis yang efektif, aman, dan mudah diterapkan untuk membantu menurunkan tingkat stress pada anak usia pra sekolah.

2. Bagi Prodi D3 Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya pada bidang keperawatan anak dan keluarga. Selain itu, program studi diharapkan dapat mendukung pelaksanaan penelitian lanjutan mengenai terapi bermain *clay* dengan cakupan responden yang lebih luas serta desain penelitian yang lebih kuat untuk memperkaya evidence based practice dalam pengelolaan stres pada anak usia prasekolah.

3. .Bagi Perkembangan IPTEK Keperawatan

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah di bidang keperawatan keluarga, khususnya dalam pengelolaan stres anak usia prasekolah melalui penerapan terapi bermain *clay* sebagai intervensi nonfarmakologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai terapi bermain *clay* pada anak usia prasekolah dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih lama, serta penerapan metode penelitian yang lebih beragam. Dengan demikian, diperoleh bukti yang lebih komprehensif mengenai efektivitas terapi bermain *clay* dalam membantu mengelola stres pada anak usia prasekolah. Penerapan SOP sebaiknya dilakukan di pagi hari agar bisa membuat suasana lebih kondusif, dan lakukan di tempat yang nyaman jauh dari gangguan.

